

Analisis Proyeksi Retribusi Pendapatan Pelayanan Pasar Pada Dinas Perdagangan di Kabupaten Lumajang

Mohammad Rijal Fadhli¹, Moh. Hudi Setyobakti², Soemartono³

STIE Widya Gama Lumajang

Email: hudisetiyobakti@gmail.com¹

INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 3

Bulan Maret

Tahun 2021

Halaman 130-134

ABSTRAK

Retribusi Pelayanan Pasar merupakan salah satu sumber PAD Kabupaten Lumajang. Retribusi Pelayanan Pasar memiliki potensi yang besar sebagai sumber penerimaan bagi daerah, diperlukan perencanaan yang matang untuk dapat meningkatkan penerimaannya di masa yang akan datang. Untuk mencapai hal tersebut, perlu dianalisis lebih lanjut yang berkaitan dengan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pasar melalui proyeksi, sehingga dapat diketahui kondisi penerimaan retribusi pelayanan pasar di masa depan yang kemudian dapat dilakukan intervensi melalui kebijakan pemerintah. Sebelumnya hanya sedikit yang mengambil penelitian tersebut, maka dari itu peneliti ingin mengetahui Proyeksi Retribusi Pelayanan Pasar Kabupaten Lumajang lima tahun ke depan yaitu tahun 2020 s/d 2024. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah Dinas Perdagangan Kabupaten Lumajang, data yang diolah adalah Laporan Realisasi Anggaran Retribusi Pelayanan Pasar Tahun 2015 s/d 2019. Dalam penelitian ini ada 2 variabel dengan menggunakan analisis time series secular trend dengan model least square. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa Proyeksi Retribusi Pelayanan Pasar untuk tahun proyeksi 2020 s/d 2024 yang terdiri dari jenis Retribusi Pelayanan Pasar Umum Daerah, Retribusi Pelayanan Pasar Hewan Daerah, Retribusi Pelayanan Pasar Swasta, Retribusi Perijinan, Retribusi MCK. Untuk jenis Retribusi Pelayanan Pasar Umum Daerah, jenis Retribusi Pelayanan Pasar Hewan Daerah, jenis Retribusi Perijinan dan jenis Retribusi MCK, dapat diramalkan pada tahun proyeksi yaitu tahun 2020 s/d 2024 akan terjadi peningkatan penerimaan pendapatan pertahunnya, hanya jenis Retribusi Pelayanan Pasar Hewan Daerah, jenis Retribusi Pelayanan Pasar Swasta dan jenis Retribusi MCK dapat diramalkan pada tahun Proyeksi yaitu tahun 2020 s/d 2024 akan terjadi penurunan penerimaan pendapatan pertahunnya.

Kata Kunci : Retribusi Pelayanan Pasar dan Proyeksi Retribusi Pelayanan Pasar.

ABSTRACT

Market Service Levy is one source of revenue Lumajang , Market Service Levy has great potential as a source of revenue for the area , careful planning is needed to be able to increase revenues in the future , to achieve this, needs to be further analyzed with regard to opportunities that can be exploited by the market through the projection , so that can know the condition of market acceptance of services levy in the future which can then be done through government policy intervention .Previously only a few are taking the study , the researchers wanted to find out from the Service Levy Market Projections Lumajang next five years ie by 2013 s / d 2017. This research is quantitative descriptive research . Object of this study is the Office Market Lumajang , processed data is Budget Realization Report

Service Levy Markets 2008 s / d 2012. In this study there are two variables using time series analysis with a model of secular trend least square. Based on the analysis conducted by the researchers that the Service Levy Market Projections Projections for the year 2013 s / d 2017 which consists of a kind of Common Market Regional Service Levies , Levy Animal Care Regional Market , Private Markets Service Levy , Levy Licensing , Levy MCK . For these types of Common Market Regional Service Levies , type Animal Market Regional Service Levies , Fees and Permits kind Retribution MCK types , can be foreseen in the projections of 2013 s / d in 2017 there will be an increase in annual revenues , simply type Private Markets Service Levy predictable projections in the 2013 s / d in 2017 will decrease revenues annually.

Keywords: *Levies and Projected Market Services Market Service Levy*

PENDAHULUAN

Retribusi merupakan sumber pendapatan daerah yang penting sebagai salah satu komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD). Retribusi daerah memiliki potensi yang besar sebagai sumber penerimaan bagi daerah dikarenakan retribusi merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan masyarakat yang ada di daerah. Dari berbagai penerimaan yang diperoleh dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sektor retribusi daerah, yang salah satunya diperoleh dari retribusi pelayanan pasar. Retribusi pelayanan pasar merupakan hasil dari pungutan yang dilakukan oleh pemerintah daerah atas penyediaan tempat dan fasilitas pasar oleh Pemerintah Daerah menjadi potensial karena pasar merupakan tempat transaksi ekonomi yang memiliki peran strategis atas kegiatan jual beli dari pedagang kepada pembeli yang membutuhkan suatu produk. Dengan kata lain, pasar merupakan tempat penyediaan kebutuhan harian masyarakat. Berdasarkan Profil Dinas Perdagangan Kabupaten Lumajang 2019 Kabupaten Lumajang memiliki 28 pasar daerah dan pedagang di pasar tersebut ditarik retribusi. Hal tersebut merupakan sumber yang penting sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari ke 28 pasar daerah yang ada di Kabupaten Lumajang, pasar daerah tersebut terbagi menjadi dua yaitu pasar umum dan pasar hewan. Semakin banyaknya pengunjung yang datang ke pasar maka menarik para pedagang untuk berjualan di pasar. Pedagang pasar di Kabupaten Lumajang semakin lama semakin bertambah bukan hanya pedagang yang berasal dari lingkungan sekitar pasar, tetapi juga pedagang yang berasal dari luar lingkungan pasar. Retribusi pelayanan pasar akan mengalami peningkatan. Ini menunjukkan bahwa retribusi pelayanan pasar memiliki potensi peningkatan penerimaan retribusi daerah. Pada saat ini, jenis retribusi pelayanan pasar yang ada berupa retribusi harian dan bulanan terhadap penyewaan tempat jualan yang meliputi toko, los, rumah toko, bedak. (Profil Dinas Perdagangan Kabupaten Lumajang 2019).

Semakin banyaknya pedagang yang berjualan di pasar menyebabkan pedagang berjualan tidak lagi pada tempatnya sehingga menyebabkan kesemrawutan pasar serta menimbulkan ketidaknyamanan baik bagi pembeli yang datang maupun para pedagang yang berjualan. Hal tersebut menunjukkan suatu permasalahan yang terkait dengan pelayanan pasar yang tidak lagi efektif, dimana terdapat penyalahgunaan fasilitas-fasilitas pasar yang ada sehingga keluar masuk barang dan jasa menjadi terganggu. Dari semua permasalahan yang terdapat pada pasar di Kabupaten Lumajang dengan mengondisikan kekurangan kemampuan administrasi Pemerintah Daerah dalam hal ini pasar di Kabupaten Lumajang untuk melakukan perencanaan penerimaan dan pemungutan retribusi pasar. Sementara retribusi pelayanan pasar merupakan salah satu sumber PAD Kabupaten Lumajang, diperlukan perencanaan yang matang untuk dapat meningkatkan penerimaannya di masa yang akan datang (Profil Dinas Perdagangan Kabupaten Lumajang 2019). Untuk mencapai hal tersebut, perlu dianalisis lebih lanjut yang berkaitan dengan peluang-peluang yang dapat dimanfaatkan. Oleh pasar melalui proyeksi, sehingga dapat diketahui kondisi penerimaan retribusi pelayanan pasar di masa depan yang kemudian dapat dilakukan intervensi melalui kebijakan pemerintah. Penelitian yang telah dilakukan oleh Lili Syafitri (2011), yang berjudul "Analisis Peranan Dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi". Penelitian tersebut menganalisis peranan dan kontribusi pajak reklame kota Jambi. Dengan menggunakan deskriptif kuantitatif dan regresi linier sederhana. Pajak Reklame memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Jambi dilihat dari hasil analisis persamaan regresi yaitu sebesar 40,91% dan kontribusi penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2007-2011 rata-rata sebesar 6,52%. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rochdianingrum (2011). Yang berjudul "Potensi Retribusi Kebersihan Sampah Rumah Tangga Dalam Pendapatan Asli Daerah di Kota Semarang". Penelitian tersebut menganalisis Potensi Retribusi Kebersihan Sampah Rumah Tangga dengan menggunakan model logit kelompok melalui perhitungan matematis dan trend jumlah rumah. Pertama perhitungan dengan model logit hasilnya lebih besar dibanding dengan pendekatan trend jumlah rumah, kedua potensi retribusi kebersihan sampah di kota Semarang belum digali secara optimal. Ketiga

besarnya realisasi selalu lebih besar dibanding target dan penetapan target ternyata jauh dari potensinya. Maka dari fenomena tersebut menarik peneliti untuk meneliti : Analisis Proyeksi Retribusi Pendapatan Pelayanan Pasar Pada Dinas Perdagangan di Kabupaten Lumajang.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Obyek penelitian ini adalah Dinas Perdagangan Kabupaten Lumajang. Sumber data internal, yaitu data yang diambil secara langsung dari obyek penelitian yaitu Dinas Perdagangan Kabupaten Lumajang. Data internal digunakan dalam penelitian ini karena menggambarkan keadaan Dinas Perdagangan Lumajang yang berasal dari dalam, jadi peneliti dapat mengetahui semua tentang Laporan Realisasi Anggaran. Dalam penelitian ini untuk melakukan proyeksi retribusi pelayanan pasar di Kabupaten Lumajang peneliti menggunakan pola time series secular trend atau trend jangka panjang dengan menggunakan model least squares.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data dengan menggunakan cara ini dimaksudkan untuk mengetahui Proyeksi Retribusi Pendapatan Pelayanan Pasar Kabupaten Lumajang lima tahun kedepan di hitung berdasarkan jenis retribusinya. Data realisasi retribusi pasar umum daerah menunjukkan bahwa untuk lima tahun ke depan yakni 2020 sampai dengan 2024 dengan mensubstitusikan persamaan garis trendnya $Y' = a + b x$ maka diperoleh hasil untuk tahun 2020 = 7.260.172.990,00 2021 = 7.882.487.496,00 2022 = 8.423.802.002,00 2023 = 8.965.116.508,00 2024 = 9.506.431.014,00 dari perhitungan tersebut di ketahui bahwa Proyeksi Retribusi Pendapatan Pelayanan Pasar Umum Daerah Kabupaten Lumajang terjadi peningkatan pertahunnya. Data realisasi retribusi pasar hewan menunjukkan bahwa untuk lima tahun ke depan yakni 2020 sampai dengan 2024 dengan mensubstitusikan persamaan garis trendnya $Y' = a + b x$ maka diperoleh hasil untuk tahun 2020 = 374.490.850,00 2021 = 350.736.000,00 2022 = 326.981.150,00 2023 = 303.226.300,00 2024 = 279.471.450,00 dari perhitungan tersebut di ketahui bahwa proyeksi retribusi pendapatan pelayanan pasar hewan Kabupaten Lumajang terjadi penurunan pertahunnya. Data realisasi retribusi pasar swasta menunjukkan bahwa untuk lima tahun ke depan yakni 2020 sampai dengan 2024 dengan mensubstitusikan persamaan garis trendnya $Y' = a + b x$ maka diperoleh hasil untuk tahun 2020 = 22.900.000,00 2021 = 22.200.000,00 2022 = 21.500.000,00 2023 = 20.800.000,00 2024 = 20.100.000,00 dari perhitungan tersebut di ketahui bahwa Proyeksi Retribusi Pendapatan Pelayanan Pasar Swasta Kabupaten Lumajang dari tahun 2020 sampai dengan 2024 terus terjadi penurunan. Data realisasi retribusi perijinan menunjukkan bahwa untuk lima tahun ke depan yakni 2020 sampai dengan 2024 dengan mensubstitusikan persamaan garis trendnya $Y' = a + b x$ maka diperoleh hasil untuk tahun 2020 = 802.390.120,00 2021 = 887.820.544,00 2022 = 973.250.968,00 2023 = 1.058.681.392,00 2024 = 1.144.111.816,00 dari perhitungan tersebut di ketahui bahwa Proyeksi Retribusi Pendapatan Pelayanan Perijinan Kabupaten Lumajang terjadi peningkatan pertahunnya. Data realisasi retribusi MCK menunjukkan bahwa untuk lima tahun ke depan yakni 2020 sampai dengan 2024 dengan mensubstitusikan persamaan garis trendnya $Y' = a + b x$ maka diperoleh hasil untuk tahun 2020 = 84.281.500,00 2021 = 84.097.000,00 2022 = 83.912.500,00 2023 = 83.728.000,00 2024 = 83.543.500,00 dari perhitungan tersebut di ketahui bahwa Proyeksi Retribusi Pendapatan Pelayanan MCK Kabupaten Lumajang terjadi penurunan pertahunnya

Pembahasan

Proyeksi retribusi pendapatan pelayanan pasar umum daerah untuk proyeksi pasar umum daerah lima tahun ke depan setelah di lakukan analisis terjadi peningkatan pertahunnya. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian Utomo (2011), yang menyebutkan bahwa dapat di ramalkan Retribusi Pelayanan Pasar Tanjung untuk lima tahun ke depan mengalami peningkatan. Pernyataan itu di perkuat oleh Subagyo (2003:97) dalam penelitian Wijayanti (2012), Proyeksi di pergunakan untuk melakukan perencanaan kegiatan-kegiatan pada masa depan dengan menggunakan data pada masa yang lalu. Hal ini di karenakan apa yang terjadi akan mempunyai pola perubahan seperti tahun-tahun yang telah lalu. Dengan kata lain apa yang telah terjadi, pasti akan berulang kembali dengan suatu tingkat regularitas keteraturan tertentu. Artinya apabila yang dulu bertambah pasti akan bertambah, yang dulu musiman pasti akan musiman, yang dulu berkurang pasti akan berkurang. Dengan demikian bisa di proyeksikan untuk lima tahun ke depan akan terjadi peningkatan terhadap Retribusi Pelayanan Pasar Umum Daerah di Kabupaten Lumajang, agar proyeksi tersebut benar-benar terealisasi maka seharusnya Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang dan pihak-pihak yang terkait dapat mengoptimalkan penyerapan retribusi pasar umum daerah hingga menyeluruh pada obyek-obyek sasaran retribusi. Adapun beberapa aspek yang mungkin juga bisa membuat proyeksi tersebut dapat terealisasi yaitu dari aspek pengawasan, perlunya dilakukan pengawasan yang intensif terhadap aparat Dinas Perdagangan khususnya aparat yang melakukan penarikan retribusi agar tidak terjadi kecurangan atau penyimpangan yang tidak diinginkan, apabila aspek tersebut bisa terlaksana dengan baik kemungkinan besar Proyeksi Retribusi Pelayanan Pasar Umum Daerah Kabupaten Lumajang bisa terealisasi.

Proyeksi retribusi pendapatan pelayanan pasar hewan daerah untuk proyeksi pasar Hewan lima tahun ke depan setelah di lakukan analisis terjadi penurunan pertahunnya. Pernyataan ini di perkuat oleh Subarsono (2005:38) dalam penelitian Wijayanti (2012). Proyeksi adalah ramalan yang didasarkan pada eksplorasi berdasarkan kecenderungan masa lalu, dengan asumsi bahwa masa yang akan datang memiliki pola yang sama dengan masa yang lalu. Dengan demikian bisa diramalkan untuk lima tahun ke depan akan terjadi penurunan terhadap Retribusi Pelayanan Pasar Hewan di Kabupaten Lumajang, agar ramalan tersebut dapat terealisasi maka seharusnya Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang dan pihak-pihak yang terkait dapat mengoptimalkan penyerapan retribusi hingga menyeluruh pada obyek-obyek yang memang sasaran retribusi. Adapun beberapa aspek yang mungkin juga bisa membuat proyeksi tersebut dapat terealisasi yaitu dari aspek kebersihan, ketertiban, kesehatan, kerapian dan keindahan, apabila aspek tersebut bisa terlaksana dengan baik kemungkinan besar jumlah pengunjung yang ingin membeli ternak atau sapi akan bertambah, dengan demikian bisa menarik pedagang-pedagang baru untuk menjual ternak atau sapi yang dipasar tersebut, sehingga bisa menambah jumlah subyek retribusi dan secara tidak langsung Proyeksi Retribusi Pelayanan Pasar Hewan di Kabupaten Lumajang bisa terealisasi. Proyeksi retribusi pendapatan pelayanan pasar swasta untuk proyeksi pasar swasta lima tahun ke depan setelah dilakukan analisis terjadi penurunan pertahunnya. Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian Utomo (2011), yang menyatakan bahwa dapat di ramalkan Retribusi Pelayanan Pasar Tanjung untuk lima tahun kedepan mengalami peningkatan. Dengan demikian bisa di proyeksikan untuk lima tahun ke depan akan terjadi penurunan terhadap retribusi pelayanan pasar swasta di Kabupaten Lumajang, agar proyeksi tersebut tidak terjadi maka Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang dan pihak-pihak yang terkait harus lebih bisa mengoptimalkan pendapatan retribusi khususnya Retribusi Pasar Swasta. Adapun beberapa aspek yang mungkin juga bisa membuat proyeksi tersebut dapat terealisasi yaitu dari aspek pengawasan, perlunya dilakukan pengawasan dan pembinaan yang intensif terhadap aparat Dinas Perdagangan Kabupaten Lumajang, khususnya aparat yang melakukan penarikan retribusi agar tidak terjadi kecurangan atau penyimpangan yang tidak diinginkan, apabila aspek tersebut bisa terlaksana dengan baik kemungkinan besar Proyeksi Retribusi Pelayanan Pasar Swasta Kabupaten Lumajang bisa terealisasi.

Proyeksi retribusi pendapatan pelayanan perijinan

Untuk proyeksi Retribusi Pendapatan Pelayanan Perijinan lima tahun ke depan setelah dilakukan analisis terjadi peningkatan pertahunnya. Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian Utomo (2011), yang menyatakan bahwa dapat di ramalkan Retribusi Pelayanan Pasar Tanjung untuk lima tahun ke depan mengalami peningkatan. Pernyataan itu di perkuat oleh Subagyo (2003:97) dalam penelitian Wijayanti (2012). Proyeksi dipergunakan untuk melakukan perencanaan kegiatan-kegiatan pada masa depan dengan menggunakan data pada masa yang lalu. Hal ini di karenakan apa yang terjadi akan mempunyai pola perubahan seperti tahun-tahun yang telah lalu. Atau dengan kata lain apa yang telah terjadi, pasti akan berulang kembali dengan suatu tingkat regularitas keteraturan tertentu. Artinya apabila yang dulu bertambah pasti akan bertambah, yang dulu musiman pasti akan musiman, yang dulu berkurang pasti akan berkurang. Dengan demikian bisa di ramalkan untuk lima tahun ke depan akan terjadi peningkatan terhadap Retribusi Perijinan di Kabupaten Lumajang, agar proyeksi tersebut benar-benar terealisasi. Maka seharusnya Pemerintah Daerah di Kabupaten Lumajang dan pihak-pihak yang terkait dapat mengoptimalkan penyerapan retribusi hingga menyeluruh pada obyek-obyek sasaran retribusi. Adapun beberapa aspek yang mungkin juga bisa membuat proyeksi tersebut dapat terealisasi yaitu dari aspek SDM, perlu adanya pembinaan sesering mungkin kepada aparat Dinas Perdagangan Kabupaten Lumajang agar melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sejujur-jujurnya dan seadil-adilnya, bila aspek tersebut bisa terlaksana kemungkinan besar Proyeksi Retribusi Perijinan bisa terealisasi. Proyeksi retribusi pendapatan pelayanan mck untuk Proyeksi Retribusi MCK lima tahun ke depan setelah di lakukan analisis terjadi penurunan pertahunnya. Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan penelitian Utomo (2011), yang menyatakan bahwa dapat di ramalkan Retribusi Pelayanan Pasar Tanjung untuk lima tahun ke depan mengalami peningkatan. Pernyataan ini di perkuat oleh Subarsono (2005:38) dalam penelitian Wijayanti (2012). Proyeksi adalah ramalan yang didasarkan pada eksplorasi berdasarkan kecenderungan masa lalu, dengan asumsi bahwa masa yang akan datang memiliki pola yang sama dengan masa yang lalu. Dengan demikian bisa di proyeksikan untuk lima tahun ke depan akan terjadi penurunan terhadap retribusi MCK di Kabupaten Lumajang. Agar proyeksi tersebut benar-benar terealisasi maka seharusnya Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang dan pihak-pihak yang terkait dapat mengoptimalkan penyerapan retribusi hingga menyeluruh pada obyek-obyek sasaran retribusi. Adapun beberapa aspek yang mungkin juga bisa membuat proyeksi tersebut dapat terealisasi atau bisa melebihi hasil proyeksi yang peneliti lakukan yaitu dari aspek penambahan jumlah tempat MCK yang ada di pasar-pasar yang telah di kelolah oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Lumajang, dengan demikian kemungkinan besar Proyeksi Retribusi MCK dapat terealisasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Proyeksi Retribusi Pendapatan Pelayanan Pasar di Kabupaten Lumajang lima tahun kedepan yang terdiri dari retribusi Pelayanan Pasar Umum Daerah, Pasar Hewan, Pasar Swasta, Retribusi Perijinan dan Retribusi MCK. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Retribusi Pelayanan Pasar Umum Daerah, dapat diproyeksikan pada lima tahun kedepan akan terjadi peningkatan penerimaan pendapatan retribusi pertahunnya. Retribusi Pelayanan Pasar Hewan, dapat diproyeksikan pada lima tahun kedepan akan terjadi penurunan penerimaan pendapatan retribusi pertahunnya. Retribusi Pasar Swasta, dapat diproyeksikan akan terjadi penurunan penerimaan pendapatan retribusi pertahunnya. Retribusi Perijinan, dapat diproyeksikan pada lima tahun kedepan akan terjadi peningkatan penerimaan pendapatan retribusi pertahunnya. Retribusi MCK, dapat diproyeksikan pada lima tahun kedepan akan terjadi penurunan penerimaan pendapatan retribusi pertahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M. 2001. Manajemen Pendapatan Asli Daerah. Dana Perimbangan dan Dana Pinjaman Berdasarkan Undang-undang No.25 tahun 2009. Dalam Abdul halim (Ed). Manajemen Keuangan Daerah. Yogyakarta: UPP AMP YKNP.
- Ariana, Hermawati. 2011. Analisis Pendapatan dan Belanja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kutai Timur. Jurnal Akuntansi.
- Chalid, Pheni. 2005. Kuangan Daerah Investasi dan Desentralisasi. Jakarta : Di terbitkan oleh kementrian untuk tata pemerintahan yang baik.
- Kurniawan, Panca dan Purwanto. 2006. Pajak Daerah dan retribusi Daerah di Indonesia. Malang: Banyumedia Publishing.
- Mahmudi. 2010. Manajemen Keuangan Daerah. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Paujiah, Sri. 2009. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal. Jurnal Akuntansi.
- Perda No 10 tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar Kabupaten Lumajang.
- Prakosa, Bambang. 2005. Pajak dan Retribusi Daerah. Yogyakarta: UII Press.
- Profil Dinas Pasar Kabupaten Lumajang Tentang Dinas Pasar Kabupaten Lumajang Tahun 2010.
- Rindi. 2011. Analisa Tingkat Efektifitas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Daerah Kabupaten Bekasi. Jurnal Akuntansi.
- Sanusi, Anwar. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat: Jakarta.
- Setiawan, Wahyu. 2012. Pengaruh Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah di Indonesia. Jurnal Akuntansi.
- Siahaan, Marihot P. 2006. Pajak Daerah dan Retribusi Daaerah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subagyo, Pangestu. 2003. Statistik Deskriptif. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Subarsono. 2005. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.
- Sunarto. 2005. Pajak dan Retribusi Daerah. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Syafitri, Lili. 2012. Analisis Peranan dan Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi. Jurnal Akuntansi.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2009 tentag Pajak daerah dan Retribusi Daerah.
- Utomo, Budi. 2011. Proyeksi Retribusi pelayanan pasar Tanjung Di Kabupaten Jember : Jurnal Akuntansi.
- Widiyati, Ayuk. .2012. Potensi Penerimaan Pajak Hotel Sebagai Pendapatan Daerah Di Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Akuntansi.
- Wijayanti, Lady. 2012. Potensi Penerimaan Pajak Restoran di Kabupaten Jember. Jurnal Akuntansi.